

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Kemampuan menulis teks eksplanasi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Percut tahun pembelajaran 2019/2020 sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *learning together* dapat dilihat dari rata-rata *pre-test* siswa yaitu sebesar 58,59 dengan kategori kurang pada rentang nilai dan tidak memenuhi KKM yang telah ditentukan sekolah yaitu sebesar 70. Hal ini karena proses pembelajaran yang bersifat konvensional dan menyebabkan siswa tidak aktif dan cenderung diam di dalam kelas. Berdasarkan hasil penelitian, terlihat bahwa siswa kurang memahami tentang struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi seperti pernyataan umum, urutan sebab-akibat, interpretasi, konjungsi, kata teknis dan kata ganti.
2. Kemampuan menulis teks eksplanasi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Percut tahun pembelajaran 2019/2020 sesudah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *learning together* dapat dilihat dari rata-rata *post-test* siswa yaitu sebesar 80,78 dengan kategori sangat baik dan sudah memenuhi KKM yang ditentukan sekolah. Dengan adanya penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *learning together* ini siswa dituntut untuk lebih aktif dan mampu bekerja sama dengan temannya. Berdasarkan hasil lembar kerja siswa, terlihat adanya peningkatan dalam menulis teks

eksplanasi mulai dari pernyataan umum, urutan sebab-akibat, interpretasi, konjungsi, kata ganti dan kata teknis.

Pada bagian pernyataan umum, siswa sudah mampu menuliskan hakikat suatu peristiwa, adanya pengenalan fenomena berdasarkan konsep dan kondisi lapangan. Pada bagian urutan sebab-akibat, siswa sudah mampu menjelaskan suatu peristiwa dan adanya hubungan sebab-akibat terjadinya suatu peristiwa. Kemudian pada bagian interpretasi, siswa sudah mampu membuat kesimpulan suatu peristiwa dan adanya solusi praktis. Selanjutnya, pada bagian konjungsi, siswa sudah banyak menggunakan konjungsi kronologis dan konjungsi klausalitas. Dan yang terakhir pada bagian kata ganti dan kata teknis, siswa sudah memahami tentang kata ganti dan kata teknis.

3. Berdasarkan uraian di atas, diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa nilai rata-rata kemampuan menulis teks eksplanasi siswa sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *learning together* tergolong pada kategori kurang dengan nilai rata-rata sebesar 58,59. Sedangkan pada tahap sesudah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *learning together* tergolong pada kategori sangat baik dengan nilai rata-rata sebesar 80,78. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *learning together* berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan menulis teks eksplanasi.

## B. Saran

Adapun saran-saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Guru dapat menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *learning together* dalam menulis teks eksplanasi agar siswa lebih terlatih untuk berpikir lebih aktif serta mampu bekerja sama dengan temannya dan lebih bertanggung jawab terhadap tugas yang telah diberikan.
2. Untuk menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *learning together* ini diperlukan pemahaman guru baik dari segi persiapan, pelaksanaan, hingga penutupan pembelajaran agar apa yang diharapkan dapat tercapai dengan maksimal.
3. Perlu dilakukan penelitian lanjut oleh peneliti lain dengan mencari model-model pembelajaran lain untuk melihat kemampuan menulis teks eksplanasi maupun jenis teks lainnya.